

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SETELAH PIKIRAN MANUSIA SEIMBANG
DENGANG PIKIRAN ALLAH,
LAHIRLAH PEMIKIRAN ALLAH MELALUI
PEMIKIRAN MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SETELAH PIKIRAN MANUSIA SEIMBANG DENGAN PIKIRAN ALLAH,
LAHIRLAH PEMIKIRAN ALLAH MELALUI PEMIKIRAN MANUSIA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah setelah pikiran manusia seimbang dengan pikiran Allah, lahirilah pemikiran Allah melalui pemikiran manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang setelah pikiran manusia seimbang dengan pikiran Allah, lahirilah pemikiran Allah melalui pemikiran manusia, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang setelah pikiran manusia seimbang dengan pikiran Allah, lahirilah pemikiran Allah melalui pemikiran manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya." Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan belajar kepadanya bahasa 'Ajam, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang. (An Nahl : 16: 103)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (At Taubah : 9: 100)

"Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya: "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat.: "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali." (Al Baqarah : 2: 285)

"Di antara manusia ada orang yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan dan mengikuti setiap syaitan yang jahat, (Al Hajj: 22: 3)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf: 7: 144)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang setelah pikiran manusia seimbang dengan pikiran Allah, lahirlah pemikiran Allah melalui pemikiran manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis setelah pikiran manusia seimbang dengan pikiran Allah, lahirlah pemikiran Allah melalui pemikiran manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah-buahan serta benda-benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin (A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SETELAH PIKIRAN MANUSIA SEIMBANG DENGANG PIKIRAN ALLAH, LAHIRLAH PEMIKIRAN ALLAH MELALUI PEMIKIRAN MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***"Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...tujuh langit berlapis-lapis...seimbang...(Al Mulq : 67: 3)"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan rahasia Allah yang sebenarnya ***"Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan ***"...mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) ?***

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulq : 67: 3)***

Nah, ketika manusia berpikir tentang ***"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)***, maka pikiran manusia mengadakan hubungan langsung dengan pikiran Allah. Semakin dalam manusia berpikir tentang ***"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)***, maka semakin dalam dan kuat

hubungan antara pikiran manusia dan pikiran Allah.

Nah sekarang, timbul pertanyaan lagi,

Mengapa manusia berpikir tentang *"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, dengan melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* manusia akan sampai ketingkat pikiran Allah untuk mencapai tingkat *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah.

Nah, manusia dengan berpikir tentang *"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*, dimana *"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* diciptakan dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* sebagaimana manusia diciptakan dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka manusia akan sampai ke tingkat *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah.

Atau dengan kata lain, pikiran manusia dan pikiran Allah telah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* setelah *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*

Nah, inilah rahasia Allah yang sebenarnya, bahwa pikiran manusia dan pikiran Allah seimbang.

Dimana setelah pikiran manusia dan pikiran Allah seimbang, lahirlah pemikiran Allah melalui pemikiran manusia *"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun, Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Nah, *"...kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* artinya, kalau pikiran manusia dan pikiran Allah sudah seimbang itu menandakan sudah ada *"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Jadi, Allah dan manusia bisa berbicara langsung, sebagaimana Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa *" Allah berfirman: "Hai Musa...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku...(Al A'raaf : 7: 144)*

Mengapa Allah *"...berbicara langsung dengan...(Al A'raaf : 7: 144)* dengan Nabi Musa ?

Jawabannya ada dalam rahasia Allah, yaitu pikiran Nabi Musa dan pikiran Allah telah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* setelah *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*

Nah, inilah rahasia Allah tentang pikiran manusia dan pikiran Allah seimbang, pemikiran Allah lahir melalui pemikiran manusia, yang sebagian besar manusia di dunia masih belum mengerti.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...tujuh langit berlapis-lapis...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan rahasia Allah yang sebenarnya *"Orang-orang yang*

mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan "*...mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*" "*...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, ketika manusia berpikir tentang "*...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*, maka pikiran manusia mengadakan hubungan langsung dengan pikiran Allah. Semakin dalam manusia berpikir tentang "*...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*, maka semakin dalam dan kuat hubungan antara pikiran manusia dan pikiran Allah.

Nah sekarang, timbul pertanyaan lagi,

Mengapa manusia berpikir tentang "*...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, dengan melalui "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* manusia akan sampai ke tingkat pikiran Allah untuk mencapai tingkat "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah.

Nah, manusia dengan berpikir tentang "*...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*, dimana "*...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* diciptakan dengan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* sebagaimana manusia diciptakan dengan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka manusia akan sampai ke tingkat "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah.

Atau dengan kata lain, pikiran manusia dan pikiran Allah telah "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* setelah "*...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*

Nah, inilah rahasia Allah yang sebenarnya, bahwa pikiran manusia dan pikiran Allah seimbang.

Dimana setelah pikiran manusia dan pikiran Allah seimbang, lahirlah pemikiran Allah melalui pemikiran manusia "*...tidak mungkin bagi seorang manusiapun, Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Nah, "*...kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* artinya, kalau pikiran manusia dan pikiran Allah sudah seimbang itu menandakan sudah ada "*...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Jadi, Allah dan manusia bisa berbicara langsung, sebagaimana Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa "*Allah berfirman: "Hai Musa...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku...(Al A'raaf : 7: 144)*

Mengapa Allah "*...berbicara langsung dengan...(Al A'raaf : 7: 144)* dengan Nabi Musa ?

Jawabannya ada dalam rahasia Allah, yaitu pikiran Nabi Musa dan pikiran Allah telah "*...seimbang...*

(Al Mulk : 67: 3) setelah "...Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)

Nah, inilah rahasia Allah tentang pikiran manusia dan pikiran Allah seimbang, pemikiran Allah lahir melalui pemikiran manusia, yang sebagian besar manusia di dunia masih belum mengerti.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se